

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian mendefinisikan koperasi sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asaskekeluargaan. Keberadaan koperasi memiliki keunikan tersendiri karena lembaga sejenis lainnya belum mampu menyamai eksistensinya sehingga diharapkan mampu menjadi penyeimbang terhadap pilar ekonomi lainnya (Tolong, dkk., 2020: 26).

Pemerintah sebagai pemangku kepentingan utama selain swasta hendaknya memandang koperasi sebagai perwujudan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 Pasal 33. Koperasi sebagai unit usaha bersama harus dipandang sebagai alat untuk mewujudkan pemerataan dan pertumbuhan ekonomi yang berasaskan kekeluargaan dalam kegiatan usaha untuk mencapai kemakmuran rakyat. Oleh karena itu, pemerintah hendaknya mendorong pemberdayaan koperasi dalam kehidupan masyarakat. Hal ini sebagai wujud dalam menjadikan koperasi sebagai wadah yang dapat menyalurkan kesejahteraan bagi masyarakat (Sari, 2019: 8-9).

Koperasi dalam implementasinya memiliki usaha yang bisa menunjang atau meningkatkan daya beli anggotanya. Dengan usaha yang menunjang maka koperasi memiliki usaha yang bakal dikelolanya. Untuk itu, semua kebutuhan modal dalam membuka dan mengelola usaha koperasi dipikul bersama-sama oleh seluruh anggota dengan jalan melaksanakan kewajiban anggota secara teratur dan

tertib. Artinya semakin banyak anggota maka modal koperasi semakin besar dan memberikan peluang usaha yang lebih besar.

Koperasi Jasa Sultan Qaimuddin Kendari merupakan koperasi yang didirikan pada tahun 2015 dengan anggotanya adalah Dosen dan Staff administrasi unit kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari. Pada saat didirikan tahun 2015, Koperasi Jasa Sultan Qaimuddin Kendari memiliki anggota 106 orang. Pada tahun – tahun berikutnya anggota koperasi memiliki penambahan dan pengurangan anggota akibat ada yang meninggal atau mengundurkan diri. Pada tahun 2021 dan 2022 anggota koperasi mengalami penambahan anggota secara signifikan menjadi 136 orang anggota.

Sejak berdirinya, koperasi Sultan Qaimuddin Kendari memiliki berbagai macam usaha diantaranya jasa simpan pinjam, usaha kantin dan fotocopy, pengadaan ATK institut dan fakultas, pengadaan baju almamater kampus, pengadaan toga wisuda dan usaha – usaha lainnya. Usaha-usaha ini semua dikelola dengan baik oleh pengurus sehingga menjadi pendapatan usaha untuk koperasi Sultan Qaimuddin Kendari.

Kinerja menjadi salah satu dari beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam mendukung fungsi koperasi yang berjalan dengan baik dimana sebuah kinerja yang bagus dapat mendorong dalam mencapai semua tujuan yang ditargetkan. Mangkunegara (2005:9) menyatakan bahwa kinerja merupakan prestasi kerja atau hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai SDM persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Selanjutnya, menurut Wirawan

(2008:5) kinerja merupakan keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu

Kinerja koperasi dipengaruhi banyak faktor. Menurut Tambunan (2008) koperasi dalam menjalankan kegiatannya sangat dipengaruhi baik oleh lingkungan internal (anggota, organisasi dan kelembagaan, manajemen, modal, kegiatan usaha, keanggotaan, teknologi) maupun lingkungan eksternal (sosial, politik, informasi, perekonomian, hukum dan sosial budaya) di tingkat regional, nasional dan internasional. Menurut Amstorng & Baron (dalam Sujiman, dkk., 2016: 2) ada 5 faktor yang mempengaruhi kinerja yakni (a) *personal factors*, ditunjukkan oleh tingkat keterampilan, kompetensi yang dimiliki, motivasi, dan komitmen individu; (b) *leadership factors*, ditentukan oleh kualitas dorongan, bimbingan, dan dukungan yang dilakukan manajer dan team leader; (c) *team factors*, ditunjukkan oleh kualitas dukungan yang diberikan oleh rekan sekerja; (d) *system factors*, ditunjukkan oleh adanya sistem kerja dan fasilitas yang diberikan organisasi; dan (e) *contextual/situational factors*, ditunjukkan oleh tingginya tingkat tekanan dan perubahan lingkungan internal dan eksternal.

Kinerja keuangan adalah gambaran tentang setiap ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisien, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisa terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Kinerja keuangan dapat diukur dari berbagai indikator dan salah satu sumber indikator adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mengetahui kondisi

keuangan perusahaan. Melalui laporan keuangan dapat diperoleh informasi yang menyangkut posisi keuangan dan perubahannya sekaligus mencerminkan kinerja keuangan (Fatmawati, 2012:2). Analisis terhadap laporan keuangan dapat digunakan untuk mendukung keputusan yang akan diambil dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan dimasa yang akan datang. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan penggunaan dana dan laporan sumber penggunaan kas. Analisa keuangan diperlukan oleh berbagai pihak, seperti para pemegang saham atau investor, kreditor, dan para manajer karena melalui hasil analisis keuangan ini mereka akan 4 lebih mengetahui posisi perusahaan yang bersangkutan daripada perusahaan lainnya dalam satu kelompok industry (Moeljadi, 2006:43).

Untuk meningkatkan perkembangan koperasi maka perlu adanya peningkatan kualitas koperasi, salah satunya melalui kinerja keuangan. Kinerja keuangan diperlukan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota serta kemampuan untuk membayar utang, kinerja keuangan koperasi dapat diketahui melalui analisis rasio keuangan (Hendar, 2010:198).

Kinerja keuangan merupakan suatu kegiatan analisis dalam melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya (Fahmi, 2012:2).

Salah satu teknik untuk menganalisa laporan keuangan adalah analisa rasio. Analisis rasio adalah teknik yang menunjukkan hubungan antara dua unsur akuntansi yang memungkinkan pemilik bisnis menganalisis kinerja keuangan perusahaan (Hendar, 2010:199). Selanjutnya menurut Weston & Brigham (1989), terdapat suatu bentuk analisis dalam melihat keseluruhan kinerja perusahaan yakni *dupont system* dimana analisis ini mencakup rasio aktivitas dan marjin keuntungan atas penjualan untuk menunjukkan bagaimana rasio-rasio tersebut saling mempengaruhi dalam rangka menunjukkan profitabilitas (Weston & Brigham, 1989).

Analisis kinerja pada suatu koperasi sangat perlu dilakukan dalam mengetahui kinerja keuangan dalam koperasi. Untuk itu, penulis tertarik mengangkat fenomena tersebut sehingga dapat ditindak lanjuti dalam bentuk kegiatan penelitian tentang “**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI JASA SULTAN QAIMUDDIN KENDARI**”. Judul penelitian diambil karena belum ada penelitian serupa yang dilaksanakan pada koperasi Sultan Qaimuddin Kendari.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus dalam penelitian ini adalah analisis kinerja Keuangan Koperasi Jasa Sultan Qaimuddin Kendari. Analisis kinerja keuangan yang digunakan adalah analisis *du point*, karena jika menggunakan analisis rasio, ada beberapa item yang tidak terdapat dalam laporan keuangan IAIN Kendari dimana salah satunya adalah Koperasi Sultan Jasa

Qaimuddin tidak memiliki hutang sehingga menyulitkan untuk menghitung rasio keuangan. Laporan Keuangan Koperasi yang dianalisis dari tahun 2019 s/d 2022.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan fokus penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah Bagaimana analisis kinerja keuangan koperasi Jasa sultan Qaimuddin Kendari tahun 2019 – 2022 dengan menggunakan *du pont system*?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian adalah Untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan koperasi Jasa sultan Qaimuddin Kendari tahun 2019 – 2022 dengan menggunakan *du pont system*.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Keberhasilan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat yang diklasifikasikan menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Dapat memberikan tambahan khazanah literatur ilmu pengetahuan ekonomi yang informatif sebagai referensi dan bahan bacaan yang berkaitan dengan permasalahan tersebut.
  - b. Memberikan kontribusi pemikiran (positif) bagi lembaga pendidikan, tentang urgensi kinerja keuangan koperasi
  - c. Sebagai bahan referensi keilmuan dan kepustakaan IAIN Kendari

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi Peneliti, Sebagai penambah wawasan bagi peneliti terkait analisis penilaian kinerja keuangan Koperasi Jasa Sultan Qaimuddin. Selain itu, dapat menambah pehaman dan pengalaman dalam penelitian.
- b. Bagi mahasiswa IAIN Kendari yang akan mengadakan penelitian dengan tema yang relevan dengan penelitian ini, maka penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi data pendukung dan bahan perbandingan serta sebagai sumber ilmu pegetahuan.
- c. Bagi almamater, penelitian ini dapat di gunakan oleh semua pihak yang membutuhkan, serta menambah referensi yang ada dalam persputakaan Institut Agama Islam Negeri Kendari dalam bidang ilmu ekonomi islam.
- d. Bagi pembaca, penelitian ini di harapkan memberikan sumbangan kepustakaan yang merupakan informasi tambahan yang berguna bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan yang sama atau ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.

### **1.6 Defenisi Operasional**

Dalam menghindari kesalahpahaman penafsiran judul dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan penjelasan dan penegasan istilah judul sebagai berikut :

1. Analisis adalah suatu kegiatan dalam mendeskripsikan, menjelaskan atau menguraikan suatu hal yang mana dalam penelitian ini adalah melakukan analisis terhadap kinerja Keuangan koperasi.

2. Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan dianalisis dengan menggunakan *du pont system* yang melibatkan tiga komponen indikator utama yaitu *net profit margin* (NPM), *total asset turn over* (TATO) dan *equity multiplier* (EM).
3. Koperasi adalah badan usaha yang organisasinya didirikan khusus bertujuan untuk memberi kesejahteraan pada anggotanya.

### **1.7 Sistematika Pembahasan**

Dalam memudahkan penyusunan skripsi ini maka perlu ditentukan sistematika pembahasan yang baik. Adapun sistematika dalam penulisan pembahasan penelitian ini, penulis deskripsikan sebagai berikut:

#### **BAB PENDAHULUAN**

mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat masalah, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang di gunakan dalam penelitian dan memuat uraian tentang penelitian terdahulu yang relevan dan landasan teori.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Memuat secara rinci metode penelitian yang di gunakan peneliti beserta justifikasi/alasannya, jenis penelitian, lokasi, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik pemeriksaan keabsahan data.



#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Memuat secara rinci analisis data penelitian yang telah ditemukan di lapangan didukung dengan pembahasan terkait fokus penelitian

#### BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini dan memuat saran – saran penulis untuk pengembangan lembaga yang diteliti